

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dilakukan tentang hubungan *self-efficacy* dan motivasi dengan kesiapan melakukan bantuan hidup dasar pada mahasiswa keperawatan di Kota Padang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden mempunyai tingkat *self-efficacy* kategori tinggi dalam melakukan bantuan hidup dasar sebesar 51,2%
2. Rerata skor motivasi responden sebesar 171,35 dengan simpangan baku 20,936, yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang baik.
3. Sebagian besar responden mempunyai tingkat kesiapan yang cukup dalam melakukan bantuan hidup dasar sebesar 56,1%
4. Adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan kesiapan mahasiswa keperawatan di Kota Padang dalam melakukan BHD dengan *p-value* = 0,001 ($p < 0,05$),
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan kesiapan. Nilai koefisien korelasi (r) = 0,621 menunjukkan kekuatan hubungan yang kuat dan bersifat positif, yang berarti semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin tinggi kesiapan dalam melakukan BHD

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada institusi pendidikan keperawatan untuk memperkuat pembelajaran dan pelatihan BHD melalui peningkatan jumlah praktik dan simulasi berbasis skenario gawat darurat yang menyerupai kondisi nyata. Simulasi perlu dirancang tidak hanya menekankan keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan tekanan waktu, kondisi panik, serta latihan koordinasi antar penolong agar kesiapan mental, *self-efficacy*, dan konsistensi tindakan mahasiswa dapat terbentuk secara lebih optimal.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat lebih aktif dalam meningkatkan kesiapan diri dengan mengikuti pelatihan tambahan, simulasi, dan kegiatan praktik yang melibatkan skenario gawat darurat secara berulang. Selain meningkatkan keterampilan teknis, mahasiswa juga perlu melatih pengendalian diri, ketenangan, dan kepercayaan diri dalam menghadapi situasi darurat agar kesiapan, *self-efficacy*, dan motivasi dalam melakukan BHD dapat terbentuk secara lebih konsisten.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis peran variabel mediator antara *self-efficacy* dan kesiapan melakukan bantuan hidup dasar, seperti motivasi. Hal ini didasarkan pada kemungkinan bahwa *self-efficacy* tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi mahasiswa.